

## **IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DI DESA TANJUNG KERANJANG KECAMATAN MALINAU KOTA KABUPATEN MALINAU**

**ALEXANDER**

### *Abstrak*

*ALEXANDER, Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau, di bimbing oleh Drs. H. Suarta Djaja, M.S dan Kus Indarto, S.sos, M.AP.*

*Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota kabupaten Malinau serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.*

*Teknik pengumpulan data dilakukan meliputi penelitian kepustakaan yakni berupa teori dan konsep melalui buku-buku atau literatur, penelitian dokumen, arsip, dan laporan serta penelitian lapangan terdiri dari observasi dan wawancara oleh penulis kepada informen untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berhubungan dengan penelitian penulis terhadap 15 orang informen yang terdiri dari tiga (3) informen inti dan tiga belas (13) informen lainnya termasuk didalamnya masyarakat.*

*Kesimpulan dari Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau sesuai dengan fokus penelitian yaitu bidang lingkungan, bidang sosial dan bidang ekonomi sudah terlaksana dengan baik.*

*Kata kunci : Implementasi Pemberdayaan Masyarakat*

### **Pendahuluan**

Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam alenia IV pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia, serta memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta

melaksanakan ketertiban dunia berdasar perdamaian abadi dan kesejahteraan sosial.

Dari undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang pemerintahan daerah, yang mana memberikan kewenangan kepada daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No: 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan sebagai subjek upaya penanggulangan kemiskinan.

Desa Tanjung Keranjang merupakan suatu desa yang berada di lingkup kota Kabupaten Malinau dan berada pada wilayah kecamatan Malinau Kota. Dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat bermata pencaharian bermacam-macam, yaitu wiraswasta, buruh, pegawai negeri, pegawai swasta, dan Petani. Namun di sisi lain keadaan ekonomi mengalami penurunan terutama pada masyarakat yang bermata pencaharian sebagai buruh dan petani, karena pekerjaan dan upah mereka yang tidak tetap sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan dan tingkat perekonomian khususnya masyarakat Desa Tanjung Keranjang.

### **Kerangka Dasar Teori**

Kerangka dasar teori dalam suatu penelitian sangat penting seperti yang dikemukakan oleh Best dalam Mardalis, (2003:41) “bahwa pada dasarnya berisi penggambaran hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel di dalamnya terkandung keunggulan-keunggulan untuk bisa menjelaskan suatu gejala juga berkekuatan untuk memprediksi suatu gejala”.

Siswojo dalam Mardalis, (2003:42) menyatakan bahwa “teori menjalin hasil pengamatan ke dalam suatu pentertian yang memungkinkan ilmuwan-ilmuwan untuk membuat pernyataan umum tentang variabel-variabel dan hubungannya”. Menurut Supranto (1991:11) “teori mempunyai kombinasi yang timbal balik dengan riset artinya ialah bahwa teori dapat menunjukkan daerah-daerah mana saja suatu riset harus dilakukan sehingga hasil riset dapat dimanfaatkan secara maksimal”. Dalam penelitian, seorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak ditelitinya.

## **Kebijakan Publik**

Kebijakan menurut Lasswel dan Kaplan dalam Islamy (2004:15) “merupakan suatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai, dan praktek-praktek yang terarah”.

Carl J.Friedrich dalam M. Solly Lubis (2007:7) mengatakan bahwa “kebijakan adalah serangkaian konsep tindakan yang diusulkan oleh seseorang atau sekelompok orang atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan peluang, terhadap pelaksanaan tersebut dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan”.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah keputusan yang dibuat pemerintah atau lembaga yang berwenang untuk memecahkan masalah atau mewujudkan tujuan yang diinginkan masyarakat, tujuan itu akan terwujud jika ada faktor-faktor pendukung (input).

## **Implementasi**

Sebagaimana rumusan dari Mazmanian dan Sabatier (dalam Wahab 2005:68-69) mengemukakan “Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang- undang namun dapat pula berbentuk perintah- perintah atau keputusan- keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan”. Lazimnya keputusan itu mengidentifikasi masalah- masalah yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk menstrukturkan proses implementasinya.

Wahab (2005:65) lebih lanjut menyimpulkan bahwa “Proses Implementasi kebijaksanaan itu sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan- badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, tetapi juga menyangkut jaringan kekuatan- kekuatan politik, ekonomi dan sosial yang berlangsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku diri semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak baik yang diharapkan (*intended*) maupun yang tidak diharapkan (*spillover/negative effect*)”.

## **Kemiskinan**

menurut Tjokrominoto dalam sulistiyani (2004:27), Kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (*welfare*) semata, tetapi kemiskinan menyangkut persoalan kerentanan (*vulnerability*), ketidakberdayaan (*powerless*), tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk kebutuhan konsumsi, angka ketergantungan yang tinggi, rendahnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Ellis dalam Suharto (2005:133) menyatakan bahwa dimensi kemiskinan menyangkut aspek ekonomi, politik, dan sosial psikologis.

- a. Secara ekonomi, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang.
- b. Secara politik, kemiskinan dapat dilihat dari tingkat akses terhadap kekuasaan (power) pada tatanan sistem politik yang dapat menentukan kemampuan sekelompok orang dalam menjangkau dan menggunakan sumber daya.
- c. Secara sosio- psikologis menunjukkan pada kekurangan jaringan dan struktur sosial yang mendukung dalam mendapatkan kesempatan- kesempatan peningkatan produktivitas.

Dari pendapat di atas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa persoalan kemiskinan sesungguhnya selalu terkait dengan kerentanan dan ketidakberdayaan. Berbicara mengenai kerentanan yang ada pada orang miskin biasanya disebabkan karena orang miskin dihadapkan pada kondisi yang lemah. Orang miskin tidak memiliki daya kemampuan yang cukup di banyak bidang. Orang yang miskin secara ekonomi dibarengi oleh kemiskinan dalam pendidikan, sedikit wawasan, tidak berdaya, dan tidak memiliki kekuasaan. Lemahnya sistem pertahanan ekonomi telah mempengaruhi ketahanan dibanyak bidang. Dengan demikian jika mendapatkan permasalahan ekonomi, Sudah pasti akan mengalami kesulitan dan jatuh. Kemudian berbicara mengenai ketidakberdayaan, orang yang miskin tidak memiliki daya atau kemampuan yang cukup. Ketidakberdayaan secara ekonomi, pendidikan, politik, sosial, maupun kekuasaan merupakan kondisi yang kompleks yang dialami oleh orang miskin.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Suhendra (2006:2) Pemberdayaan Masyarakat adalah “upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*)”.

Kemudian, Menurut Adisasmita (2006:35) “Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan yang lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana, teknologi), (b) dari aspek proses (pelaksanaan, *monitoring* dan pengawasan), (c) dari aspek keluaran dan *output* (pencapaian sasaran, efektivitas dan efisiensi)”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Moleong (2000:6), mengemukakan bahwa “deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka”. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan atau mendeskripsikan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri), Dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau.

### **Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau.

Pemilihan dan penetapan Desa Tanjung Keranjang sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa sepanjang pengetahuan penulis akan didukung oleh informasi yang ada dan di kelurahan tersebut belum ada yang melakukan penelitian mengenai Implementasi atau pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dalam memberdayakan masyarakat.

### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dalam pengambilan dan pengolahan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan bertitik tolak pada referensi diatas, maka diperoleh fokus penelitian yang penulis tetapkan agar dapat memberikan batasan studi pada fokus penelitian yang akan diteliti, Sehingga fokus penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau sebagai berikut:
  - A. Kegiatan Bidang Lingkungan
    - a. Semeniasi Gang jalan
    - b. Bangunan Gedung Taman Kanak-kanak (TK)
  - B. Kegiatan Bidang Sosial
    - a. Pembagian Baju Batik dan Sembako kepada Lansia
    - b. Bantuan Beasiswa
    - c. Pembagian tangki/propil air kepada warga
  - C. Kegiatan Bidang Ekonomi
    - a. Pelatihan Komputer
    - b. Pelatihan Handtractor Sawah
    - c. Pembagian racun hama
2. Faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri).

### **Sumber Data Penelitian**

Menurut Suharsini Arikunto (1997:114), bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dari pengertian diatas dapat dibagi menjadi dua jenis data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui informan dengan cara melakukan tanya-jawab secara langsung dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan indikator-indikator yang penulis teliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber informasi antara lain melalui :
  - a. Dokumen-dokumen, laporan hasil evaluasi.
  - a. Buku-buku referensi, hasil penelitian dan media massa serta elektronik yang relevan dengan fokus penelitian.

Informan menurut Lexy J. Moleong (2000:90) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informan. Metode ini berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan bahwa informan yang telah ditetapkan memiliki kompetensi, pengetahuan yang cukup dan kredibilitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis menetapkan Koordinator (BKM) Badan Keswadayaan Masyarakat, Fasilitator PNPM yang mengkoordinir program yang ada di Desa Tanjung Keranjang , Kepala Desa (kades) sebagai informan inti atau key informan.

Pemilihan ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa yang menjadi fasilitator PNPM merupakan utusan langsung dari tingkat pusat, agar dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau dapat dikoordinir dengan baik sehingga dijadikan sebagai pelaku utama dalam pelaksana kegiatan Program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri), Sekretaris Desa sebagai perpanjangan tangan dalam pelaksanaan program di Desa. Penentuan informan ini sangat relevan dengan variabel atau indikator yang penulis teliti sehingga penulis menganggap Koordinator (BKM) Badan Keswadayaan Masyarakat, fasilitator PNPM, Sekretaris Desa Tanjung Keranjang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang cukup dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan indikator tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian perpustakaan (*Library research*) yaitu menggunakan studi kepustakaan melalui buku-buku atau literatur yang memuat tentang teori-teori

yang ada kaitannya dengan penelitian guna mendukung penulisan dan pembahasan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field work research*) yaitu mengadakan penelitian langsung pada objek atau pengambilan data di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik antara lain :
  - a. Observasi  
Yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi.
  - b. Dokumen  
Yaitu penulis mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini khususnya data sekunder.
  - c. Wawancara  
Yaitu cara untuk mendapatkan data-data dengan melakukan interview dengan orang-orang yang merupakan sumber keterangan dan mengetahui pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri) di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif, penulis berupaya menggambarkan atau melukiskan seret menjabarkan atau memaparkan tentang data dari fakta mengenai obyek penelitian kemudian menarik kesimpulan.

Hal ini sesuai dengan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Rohindi (1992 : 20) yang disebut dengan proses analisis interaktif. Peneliti bergerak dari empat komponen analisis dengan kegiatan pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Merupakan kegiatan awal yang berupa mengumpulkan data mentah dari suatu penelitian, pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- a. Observasi
- b. Dokumentasi
- c. Interview
- d. Perekaman

#### 2. Penyederhanaan data (*data reduction*)

Dalam menyederhanakan data terdapat beberapa langkah antara lain :

- a. Menjelaskan data
- b. Mengelompokkan data
- c. Menyederhanakan penulisan data

#### 3. Penyajian data (*data display*)

Merupakan tahapan berupa menguraikan atau memaparkan data yang telah tersusun dengan cara tertentu agar bisa dapat lebih mudah memahami data.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis, yang berisikan tentang hasil kesimpulan.

## **Hasil Penelitian**

### **Pembahasan**

#### **A. Kegiatan Bidang Lingkungan**

Secara keseluruhan pelaksanaan PNPM Mandiri Desa Tanjung Keranjang bidang lingkungan yang meliputi semenisasi gang jalan dan pembangunan gedung taman kanak-kanak (TK) sudah dapat di realisasikan dengan baik sesuai dengan usulan dari warga Desa Tanjung Keranjang dan hasil dari pembangunan ataupun perbaikan yang telah dilakukan di bidang fisik sudah dapat di nikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tanjung Keranjang. Sama halnya dengan adanya undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang pemerintahan daerah, yang mana memberikan kewenangan kepada daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab. Pemberian kewenangan tersebut membuka peluang kepada daerah agar leluasa mengatur dan melaksanakan fungsi-fungsinya atas prakarsa sendiri, berdasarkan dengan kepentingan serta preferensi publik setempat dan potensi daerah.

#### **B. Kegiatan Bidang Sosial**

Pelaksanaan PNPM Mandiri Desa Tanjung Keranjang bidang sosial yang meliputi pemberian baju batik dan sembako kepada lansia, bantuan peralatan sekolah, dan pembagian propil/tangki air kepada warga kurang mampu sudah dapat terlaksana dan tepat sasaran. Hal ini dilihat dari hasil pendataan yang dilakukan oleh masing-masing perwakilan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) di tiap Rukun Tetangga (RT) adalah benar-benar dari kalangan keluarga yang kurang mampu dan bantuan yang diberikan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di desa tanjung keranjang kecamatan malinau kota kabupaten malinau sudah sesuai dengan yang teori implementasi Syauckani et al (2003:296) menyimpulkan bahwa “implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka mengantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan”.

#### **C. Kegiatan Bidang Ekonomi**

Pelaksanaan program PNPM Mandiri Desa Tanjung keranjang di bidang ekonomi yang meliputi pelatihan komputer, pelatihan handtractor sawah dan pembagian racun hama sudah dapat terlaksana dengan baik, pelatihan-pelatihan yang dilakukan juga sangat membantu masyarakat Desa Tanjung Keranjang dalam mengembangkan potensi diri dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Pembagian racun hama yang diberikan kepada para petani juga



memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil panen petani. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau telah sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat Menurut Suhendra (2006:2) Pemberdayaan Masyarakat adalah “upaya gerakan terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (*self propelled development*)”.

#### **D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau**

##### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang harus ada dalam pelaksanaan suatu kegiatan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik yang dipengaruhi dengan faktor pendukung yang ada. Dalam pelaksanaan kegiatan program PNPM Mandiri di Desa Tanjung Keranjang terdapat beberapa faktor pendukung yaitu masyarakat yang saling bergotong-royong dalam melaksanakan suatu kegiatan dan pendataan terhadap masyarakat kurang mampu sudah sesuai dengan keadaan dilapangan, sehingga bantuan yang diberikan sudah tepat sasaran.

##### **2. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat merupakan permasalahan yang dihadapi dilapangan dalam pelaksanaan suatu kegiatan dan membuat suatu kegiatan tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dalam pelaksanaan Program PNPM Mandiri di Desa Tanjung Keranjang yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan kegiatan khususnya bidang lingkungan yaitu stok material yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sering kosong dan membutuhkan beberapa hari menunggu untuk mendapatkan bahan material yang diperlukan.

Hal ini jelas memperlambat teralisasinya suatu kegiatan dan tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Namun kosongnya stok material di agen tidak berlangsung lama dan ketika bahan yang diperlukan sudah ada, maka pelaksanaan kegiatan dapat dilanjutkan kembali.

#### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari skripsi yang berjudul Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau yaitu:

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau menggunakan konsep Tridaya yaitu bidang lingkungan, sosial dan ekonomi. Dalam pelaksanaannya sudah dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan dari pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan yang telah sesuai dengan usulan dan kebutuhan masyarakat. Seiring dengan terlaksananya

program tersebut, maka proses pemberdayaan sudah berjalan dengan baik yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dengan semakin meningkatnya tingkat perekonomian dan perkembangan kemandirian masyarakat di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau.

2. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota yaitu bidang lingkungan, sosial dan ekonomi sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan usulan masyarakat
3. Faktor Pendukung  
Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang terdapat beberapa faktor pendukung yaitu masyarakat yang saling bergotong-royong dalam melaksanakan suatu program kegiatan dan pendataan yang dilakukan kepada masyarakat yang kurang mampu sudah tepat pada sasaran sehingga masyarakat yang menerima bantuan adalah masyarakat yang mendapatkan barhak menerima bantuan.
4. Faktor Penghambat  
Dalam Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Tanjung Keranjang yang menjadi faktor penghambat yaitu stok material yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan terkadang kosong di agen sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat, namun hal ini tidak berlangsung lama dan pelaksanaan kegiatan dapat terselesaikan dengan baik.

#### **Saran-saran**

1. Program-program kegiatan PNPM Mandiri di Desa Tanjung Keranjang harus terus di tingkatkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.
2. Pihak pelaksana kegiatan seharusnya menjalin kerjasama yang baik dengan pihak pengadaan stok material sehingga material yang dibutuhkan dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari kosongnya stok.
3. Pemerintah di harapkan memperhatikan masalah kemiskinan dan terus memberikan program-program baru untuk mengentaskan masalah kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang mandiri.

#### **Daftar Pustaka**

- Anonim, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008, Tentang Pemerintahan daerah
- \_\_\_\_\_, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

\_\_\_\_\_, Keputusan Menteri Koordinasi dan Kesejahteraan Masyarakat Nomor 25 Tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

Abdul Wahab, Sorichin. 1997. *Analisis Kebijakan publik: teori dan aplikasinya*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang

\_\_\_\_\_. 2005. *analisis Kebijakan dan formulasi : dari formulasi ke implementasi kebijakan negara*, PT. Bumi Aksara, Jakarta

Best. W. Jhon. 2003. *Metode Penelitian Diterjemahkan Mardalis*. Jakarta: Bumi Aksara

Lubis, M. Solly. 2000. *Kebijakan Publik*. Bandung: Mandar Maju

Lubis, M. Solly. 2000. *Kebijakan Publik*. Bandung: Mandar Maju

Moleong, Ixey J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya